

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE 2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk.

### Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan Komersial  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

### Kantor Pusat:

Senayan City, Panin Tower Lantai 15  
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat 10270, Indonesia  
Telp: (021) 7278-1800, Fax: (021) 7278-1900  
[www.victoriabank.co.id](http://www.victoriabank.co.id)

### Kantor Operasional:

Perseroan memiliki 102 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 70 Kantor Cabang Pembantu dan 20 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang, Bandung, Surabaya, Manado, Bali dan Semarang

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp600.000.000.000,- (ENAM RATUS MILIAR RUPIAH)  
("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")**

**dan  
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH)  
("OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2017  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH)**

**dan  
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2017  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SUBORDINASI SEBESAR Rp50.000.000.000,- (LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA TAHAP II TAHUN 2018  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

**dan  
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK VICTORIA TAHAP II TAHUN 2018  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SUBORDINASI SEBESAR Rp350.000.000.000,- (TIGA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI SUBORDINASI")**

Obligasi ini ditawarkan pada nilai nominal yang terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, dengan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki, yaitu sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% (sembilan koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% (sepuluh koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 22 Mei 2021 untuk Obligasi Seri A dan 22 Mei 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan pada nilai nominal berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tingkat bunga tetap untuk tahun ke-1 (satu) sampai dengan tahun ke-7 (tujuh) adalah sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang untuk pertama kalinya akan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 22 Mei 2025.

### PENTING UNTUK DI PERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN PIHAK LAIN MANAPUN, SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG TELAH DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARIPASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG UNDANG HUKUM PERDATA.

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPAPAN ATAU PENGGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGIKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF F PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO: 11/POJK.03/2016 DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 11 PERJANJIAN PERWALIAMANATAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI *BUY BACK* DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI.

OBLIGASI SUBORDINASI TIDAK MEMILIKI PERSYARATAN PERCEPATAN PEMBAYARAN BUNGA ATAU POKOK OBLIGASI SUBORDINASI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM BENTUK PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari:

### PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

<sup>1</sup>A- (*Single A Minus*) untuk Obligasi dan <sup>1</sup>BBB (*Triple B*) untuk Obligasi Subordinasi

Pencatatan atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI / OBLIGASI SUBORDINASI**



PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi)



PT INDO PREMIER SEKURITAS

PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

PT BINAARTHA SEKURITAS

EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT DIMANA APABILA TERJADI DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL AKAN MENYEBABKAN MENURUNNYA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DALAM PROSPEKTUS SEBELUMNYA.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI INI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI *WRITE DOWN* TANPA KOMPENSASI APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (*POINT OF NON-VIABILITY*) SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 *JUNCTO* PERATURAN OJK NO.34/POJK.03/2016, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19 PERATURAN OJK NO.11/POJK.03/2016 TANGGAL *JUNCTIS* PERATURAN NO. 34/POJK.03/2016 DAN SURAT EDARAN OJK NO. 20/SEOJK/03/2016, (iii) TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI INI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	21 Juni 2017
Masa Penawaran Umum	:	17 Mei 2018
Tangga Penjatahan	:	18 Mei 2018
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	22 Mei 2018
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	23 Mei 2018

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### 1. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

#### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018.

#### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

#### Jumlah Pokok Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan satuan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

#### Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2021.
- Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2023.

#### Bunga Obligasi

Bunga Obligasi sebesar 9,70% (sembilan koma tujuh nol persen) per tahun untuk Seri A dan 10,30% (sepuluh koma tiga nol persen) per tahun untuk Seri B. Akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dibawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 22 Mei 2021 untuk Seri A dan 22 Mei 2023 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	22 Agustus 2018	22 Agustus 2018
2	22 Nopember 2018	22 Nopember 2018
3	22 Februari 2019	22 Februari 2019

4	22 Mei 2019	22 Mei 2019
5	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
6	22 Nopember 2019	22 Nopember 2019
7	22 Februari 2020	22 Februari 2020
8	22 Mei 2020	22 Mei 2020
9	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020
10	22 Nopember 2020	22 Nopember 2020
11	22 Februari 2021	22 Februari 2021
12	22 Mei 2021	22 Mei 2021
13	-	22 Agustus 2021
14	-	22 Nopember 2021
15	-	22 Februari 2022
16	-	22 Mei 2022
17	-	22 Agustus 2022
18	-	22 Nopember 2022
19	-	22 Februari 2023
20	-	22 Mei 2023

### **Harga Penawaran**

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### **Satuan Pemindahbukuan**

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

### **Satuan Perdagangan**

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

### **Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)**

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat di Informasi Tambahan.

### **Pembatasan-Pembatasan Dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan**

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan dan Denda (jika ada) atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan berkenaan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenant*). Perseroan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal dijelaskan lebih lanjut dalam Bab I Informasi Tambahan.

### **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, seluruh kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara khusus kepada para krediturnya, menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *paripassu* berdasarkan perjanjian perwalianamanatan, sesuai pasal 1131 dan 1132 kitab undang undang hukum perdata.

## **Wali Amanat**

Berdasarkan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan dengan ini menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk menjalankan tugas selaku wali amanat dalam rangka Emisi Obligasi.

## **Perpajakan**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat di Informasi Tambahan.

## **Rapat Umum Pemegang Obligasi**

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

## **Hasil Pemeringkatan**

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.C.1 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-04/PM/2000, tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Peraturan Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang, Perseroan telah memperoleh pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan surat No. RTG-031/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dan setelah dipertegas dengan surat Pefindo No. RC-369/PEF-DIR/2018 tanggal 2 April 2018 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 untuk periode 2 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah:

### **id A- (Single A Minus)**

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau sukuk.

## **Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

## **Hak Senioritas Atas Utang**

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

## **Tambahan Utang Yang Dapat Dibuat Perseroan Pada Masa Yang Akan Datang**

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat (dimana ijin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar dan jika Wali Amanat tidak memberikan tanggapan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan ijin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan Wali Amanat menganggap dokumen pendukung yang dibutuhkan telah lengkap selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak diterimanya kelengkapan dokumen terakhir dan Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan ijinnya), Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi atau *medium term notes* yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang Obligasi.

Hak-hak Pemegang Obligasi dapat di lihat di Informasi Tambahan.

## Tata Cara Rapat Umum Pemegang Obligasi

Keterangan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat di lihat di Informasi Tambahan.

## 2. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI

### Nama Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018.

### Jenis Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

### Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan satuan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

### Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun setelah Tanggal Emisi. Jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2025.

### Bunga Obligasi Subordinasi

Bunga Obligasi Subordinasi sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun. Akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dibawah ini. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi Subordinasi adalah tanggal 22 Mei 2025.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi	Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi
1	22 Agustus 2018	15	22 Februari 2022
2	22 Nopember 2018	16	22 Mei 2022
3	22 Februari 2019	17	22 Agustus 2022
4	22 Mei 2019	18	22 Nopember 2022
5	22 Agustus 2019	19	22 Februari 2023
6	22 Nopember 2019	20	22 Mei 2023
7	22 Februari 2020	21	22 Agustus 2023
8	22 Mei 2020	22	22 Nopember 2023
9	22 Agustus 2020	23	22 Februari 2024
10	22 Nopember 2020	24	22 Mei 2024
11	22 Februari 2021	25	22 Agustus 2024
12	22 Mei 2021	26	22 Nopember 2024

## Harga Penawaran

Harga penawaran Obligasi Subordinasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi.

## Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

## Satuan Perdagangan

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

## Pembelian Kembali Obligasi Subordinasi (*Buy Back*)

Obligasi Subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi.

## Status Obligasi Subordinasi

Perseroan, untuk dirinya sendiri, para pengganti hak dan para penerima haknya, Wali Amanat untuk setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dan setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dengan menerima Obligasi Subordinasi, serta setiap Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan tanpa dapat ditarik kembali dengan ini mengakui dan setuju bahwa :

- a. Obligasi Subordinasi merupakan obligasi yang kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan jaminan apapun (termasuk Jaminan khusus) dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi. Obligasi Subordinasi tidak memiliki fitur pembayaran dividen atau imbal hasil yang sensitif terhadap risiko kredit, tidak memiliki fitur *step-up*, tidak disertai fitur opsi beli (*call option*), tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi atau Pokok Obligasi Subordinasi. Dalam hal terjadi kelalaian (*event of default*) atau cidera janji lain terhadap Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan, termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap wanprestasi atas suatu pembayaran yang telah jatuh tempo, hak-hak Wali Amanat dan (melalui Wali Amanat) para Pemegang Obligasi Subordinasi untuk menuntut pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan maupun pembayaran jumlah lain dari Perseroan dibatasi.
- b. Dalam hal terjadi Penutupan Usaha atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Emiten hasil Likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai urutan sebagaimana tersebut dalam Pasal 5 ayat 2 huruf C, dan hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Perseroan kepada para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan para kreditur Hutang Senior, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Hak tagih sehubungan dengan Obligasi Subordinasi menempati peringkat *pari passu* tanpa preferensi di antara para Pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lain yang ada atau akan ada dikemudian hari, yang memegang kewajiban pembayaran Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syaratnya menempati peringkat hak pembayaran yang sama dengan Obligasi Subordinasi, tetapi memiliki prioritas hak tagih yang tidak lebih rendah daripada terhadap hak tagih para pemegang saham Perseroan dan memiliki prioritas hak tagih yang lebih tinggi terhadap kreditur (jika ada) yang memegang kewajiban Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syarat menempati peringkat hak tagih di bawah Obligasi Subordinasi.
- c. Dalam proses Likuidasi:  
Sebelum para Pemegang Obligasi Subordinasi berhak menerima pembayaran Jumlah Terhutang, Setelah para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditur Hutang Senior, menerima pembayaran penuh seluruh tagihan hutang sesuai ketentuan dalam perjanjian hutang masing-masing maka Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya *paripassu* dengan Pemegang Obligasi Subordinasi (jika ada) berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian hutang masing-masing. Dalam hal para Kreditur Preferen,

Nasabah Penyimpan dan para kreditur Hutang Senior, belum menerima pembayaran secara penuh atas piutangnya dan jika Wali Amanat menerima pembayaran atau pembagian dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi. Kecuali dalam hal para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan kreditur Hutang Senior telah menerima pembayaran secara penuh dalam proses likuidasi, Pemegang Obligasi Subordinasi yang secara langsung menerima pembayaran dengan cara lain dari, atau pembagian aset dari Perseroan, apapun jenis atau sifatnya, baik dalam bentuk uang tunai, harta benda atau efek, maka Pemegang Obligasi Subordinasi tersebut wajib menyerahkan pembayaran atau pembagian aset tersebut kepada Wali Amanat atau kurator dalam kepailitan, atau likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi untuk pembagian aset Perseroan. Jika sisa hasil Likuidasi Perseroan setelah pemenuhan tagihan Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpanan dan kreditur Hutang Senior tidak cukup untuk membayar jumlah yang harus dibayar berkenaan dengan Obligasi Subordinasi dan setiap hak tagih yang menempati peringkat *pari passu* dengan Obligasi Subordinasi, maka para pemegang Obligasi Subordinasi dan para pemegang hak tagih yang menempati peringkat *pari passu* dengan Obligasi Subordinasi akan berbagi sebanding dalam setiap pembagian aset yang tersisa dari Perseroan dengan jumlah yang terhutang, masing-masing yang merupakan hak mereka.

- d. Setiap hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa yang dapat mengakibatkan Pemegang Obligasi Subordinasi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, mendapatkan pelunasan dari sebagian atau keseluruhan Jumlah Terhutang, dengan ini dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan, baik atas permohonan dari pihak manapun maupun secara demi hukum. Untuk menghindari keragu-raguan, tidak ada Pemegang Obligasi Subordinasi yang dapat melakukan tuntutan atau meminta hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa sehubungan dengan Jumlah Terhutang oleh Perseroan yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi.
- e. Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diperlakukan sebagai modal pelengkap (tier 2) Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 dan peraturan pelaksanaannya atau peraturan penggantinya, dan karenanya sesuai dengan ketentuan tersebut baik sebagian maupun keseluruhan Obligasi Subordinasi tidak boleh dibatalkan atau dengan cara lain dibayar lunas sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan pasal ini tanpa mendapat persetujuan lebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (atau pengganti haknya) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- f. Dalam kondisi Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya atau *Point of Non Viability*:
  - (a). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.03/2016 dan SE OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016, dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha (*point of non viability*) dan Perseroan memenuhi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) maka Perseroan akan melakukan *Write Down* tanpa kompensasi atas Obligasi Subordinasi ini dengan tunduk kepada syarat dan ketentuan yang sebagaimana diatur dalam SE OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016.
  - (b). Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 7 SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016, *Write Down* terhadap modal pelengkap (tier 2) dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan dengan persetujuan OJK.
  - (c). Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SE OJK Nomor: 20/SEOJK.03/2016, kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) modal pelengkap (tier 2) harus dilakukan *write down* yaitu dalam hal: (1) rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,13% (lima koma tiga belas persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan *write down*. Dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang dan berhak untuk memerintahkan Perseroan melakukan *Write Down*. Dengan adanya perintah Otoritas Jasa Keuangan tersebut maka dengan demikian Perseroan melakukan perintah Otoritas Jasa Keuangan tersebut sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/POJK.03/2016 jo. POJK No.34/POJK.03/2016, tanpa memerlukan persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan keputusan RUPO.
  - (d). Setelah Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan atas Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha tersebut, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Wali Amanat paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pemberitahuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut, dan Perseroan melalui Wali Amanat wajib untuk sesegera mungkin memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai adanya perintah dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut.
  - (e). Termasuk dalam mekanisme *Write Down* antara lain pengurangan nilai kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi), dan/atau pengurangan sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi.

- (f). Dengan dilakukannya *Write Down* sesuai dengan perintah Otoritas Jasa Keuangan tersebut, maka jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) Perseroan terhadap Pemegang Obligasi Subordinasi dikurangi dan/atau jumlah sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dikurangi. Sehubungan dengan pengurangan tersebut maka akan menghilangkan hak dari Pemegang Obligasi Subordinasi terhadap jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dalam penerbitan Obligasi Subordinasi secara proporsional. Pemegang Obligasi Subordinasi tidak berhak untuk menuntut suatu pembayaran akibat dari likuidnya *Write Down* tersebut dan Pemegang Obligasi Subordinasi menyatakan menyetujui dan menghilangkan haknya dalam kondisi atau proses Likuidasi dan para Pemegang Obligasi Subordinasi dianggap telah mengesampingkan haknya untuk menerima dan menuntut dari Perseroan sehubungan dengan pembayaran dengan jumlah yang seharusnya Pemegang Obligasi Subordinasi terima dan Pemegang Obligasi Subordinasi menerima segala kerugian yang dideritanya akibat dilakukannya *Write Down* tersebut, dengan memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- (g). Terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan Pelaksanaan *Write Down* tidak secara otomatis dapat dianggap termasuk sebagai terjadinya kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

## **Jaminan**

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf f Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

## **Wali Amanat**

Berdasarkan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan dengan ini menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk menjalankan tugas selaku wali amanat dalam rangka Emisi Obligasi Subordinasi.

## **Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan (Covenants)**

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi Subordinasi, Bunga Obligasi Subordinasi dan Denda (jika ada) atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan berkenaan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada Bab I Informasi Tambahan.

## **Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi Subordinasi**

Pemesanan Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

## **Perpajakan**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi Subordinasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai Perpajakan diuraikan pada Bab. VII Informasi Tambahan.

## **Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi**

Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi (RUPOS) dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

## **Hasil Pemeringkatan**

Untuk memenuhi Peraturan No. IX.C.1 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-04/PM/2000, tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum



dan Peraturan Nomor IX.C.11 tentang Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, Perseroan telah memperoleh pemingkatan Obligasi Subordinasi dari PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan surat No. RTG-031/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dan setelah dipertegas dengan surat Pefindo No. RC-370/PEF-DIR/2018 tanggal 2 April 2018 hasil pemingkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 untuk periode 2 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah:

**id BBB  
(Triple B)**

Lembaga Pemingkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

Perseroan akan melakukan pemingkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11 tentang Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

**Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

**Hak Senioritas Atas Utang**

Hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah *paripassu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Perseroan, termasuk para pemegang saham preferen Perseroan.

**Tambahan Utang Yang Dapat Dibuat Perseroan Pada Masa Yang Akan Datang**

Di dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanan tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh tambahan utang pada masa yang akan datang namun Perseroan berkewajiban menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan minimal sebesar 1% (persen) dari Utang Perseroan yang belum dibayar lunas (*outstanding*) dalam bentuk obligasi dan *medium term note* dalam mata uang rupiah yang diperdagangkan di pasar modal.

Hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi dapat di lihat di Informasi Tambahan.

**Tata Cara Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi**

Keterangan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi dapat di lihat di Informasi Tambahan.

**Sifat-sifat Khusus Obligasi Subordinasi**

POJK No. 11/POJK.03/2016 *jjs*, POJK No. 34/POJK.03/2016, SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 mengatur mengenai syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh suatu obligasi subordinasi untuk dapat diperlakukan sebagai modal pelengkap suatu bank, yang pada pokoknya menyatakan bahwa untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal, bersifat subordinasi untuk memperoleh seluruh pelunasan pembayaran pada saat terjadi likuidasi dan memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun serta hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan OJK. Terkait dengan pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi, POJK No. 11/POJK.03/2016 *jjs*, POJK No. 34/POJK.03/2016, SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 memuat ketentuan bahwa pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi juga dapat ditangguhkan dan diakumulasikan antara periode (*cumulative*), apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan pemenuhan modal minimum sesuai profil risiko. Obligasi Subordinasi dapat di *Write Down* tanpa kompensasi OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*) sesuai dengan pasal 19 POJK No. 11/POJK.03/2016 *jjs*, POJK No. 34/POJK.03/2016, SEOJK No. 20/SEOJK/2016. *Write Down* terhadap modal pelengkap (tier 2) dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan dengan persetujuan OJK. Obligasi Subordinasi merupakan obligasi yang kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut tanpa mengurangi ketentuan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanan, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program

Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjamin lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi terhadap pemegang utang senior.

#### Tata Cara Pembayaran Bunga Pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat di lihat di Informasi Tambahan.

### PENGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur penghimpunan dana jangka panjang.

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
<b>Kas</b>	<b>72.142</b>	<b>73.136</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.768.561	1.467.640
Giro pada Bank Lain	75.231	20.202
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.144.573	1.449.178
Efek-efek – Neto	7.897.783	7.282.892
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	221.739	214.417
Beban dibayar dimuka	19.862	17.469
<b>Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - Neto</b>	<b>15.576.688</b>	<b>14.260.847</b>
Tagihan akseptasi	117.881	9.731
Penyertaan saham - Neto	60	60
Agunan yang diambil alih - Neto	287.638	532.102
Aset Pajak Tangguhan - Neto	90.404	99.374
Aset Tetap - Neto	528.001	544.491
Aset Tak Berwujud - Neto	6.037	5.076
Aset Lain-lain	49.008	23.365
<b>Jumlah Aset</b>	<b>28.825.608</b>	<b>25.999.980</b>

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas segera	4.495	3.373
Simpanan Nasabah	20.774.972	19.524.271
Simpanan dari Bank Lain	2.236.882	1.332.527
Efek-efek yang diijual dengan janji dijual kembali	-	101.621
Liabilitas Akseptasi	77.660	4.682
Efek-efek yang diterbitkan	1.140.423	995.161
Utang Pajak	41.969	30.700
Liabilitas Imbalan Kerja	76.385	62.654
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	131.190	119.923
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>24.483.976</b>	<b>22.174.912</b>

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
<b>Dana Syirkah Temporer</b>		
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	2.708	28.775
- Pihak ketiga	1.470.980	1.138.774
Simpanan bank lain		
- Pihak ketiga	21.600	31.250
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>1.495.288</b>	<b>1.198.799</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, Modal dasar - 14.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.671.048.162 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 7.890.653.827 saham pada tanggal 31 Desember 2016	867.105	789.065
Tambahan Modal Disetor	211.681	21.945
Saham Disetor Dimuka	-	267.776
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	69.692	(14.306)
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	355.457	355.457
Saldo Laba:		
- Telah ditentukan penggunaannya	150.156	116.000
- Belum ditentukan penggunaannya	1.192.235	1.090.315
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2.846.326</b>	<b>2.626.252</b>
Kepentingan non pengendali	18	17
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.846.344</b>	<b>2.626.269</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>	<b>28.825.608</b>	<b>25.999.980</b>

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Jutaan Rupiah kecuali Persentase)

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
Pendapatan bunga dan syariah	2.292.718	2.160.859
Beban bunga dan syariah	(1.835.041)	(1.857.235)
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>	<b>457.677</b>	<b>303.624</b>
<b>Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>		
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dari investasi reksa dana	85.350	83.696
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	256.696	177.704
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	21.647	15.166
(Kerugian)/ keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	(343)	(2.304)
Lain-lain	53.246	39.196
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<b>416.596</b>	<b>313.458</b>
Beban operasional lainnya		

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(303.942)	(164.068)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non - keuangan	(60.381)	(15.379)
Beban umum dan administrasi	(156.181)	(147.671)
Beban tenaga kerja	(193.874)	(176.581)
Lain-lain	(21.815)	(28.121)
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(736.193)</b>	<b>(531.820)</b>
<b>Laba Operasional</b>	<b>138.080</b>	<b>85.262</b>
<b>Pendapatan Non Operasional - Neto</b>	<b>38.057</b>	<b>7.599</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>176.137</b>	<b>92.861</b>
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(40.046)	7.499
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>136.091</b>	<b>100.360</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	111.997	(10.953)
Pajak tangguhan terkait	(27.999)	2.694
Beban penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak	83.998	(8.259)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.773)	(2.447)
Surplus revaluasi aset tetap	-	79.387
Pajak tangguhan terkait	1.760	612
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>	<b>(14)</b>	<b>77.552</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak</b>	<b>83.984</b>	<b>69.293</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>220.075</b>	<b>169.653</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	136.090	100.362
Kepentingan nonpengendali	0	(2)
	<b>136.090</b>	<b>100.360</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
Pemilik entitas induk	220.075	169.652
Kepentingan nonpengendali	0	1
	<b>220.075</b>	<b>169.653</b>
<b>Laba Per Saham</b>		
Dasar (Nilai Penuh)	15.69	13.56
Dilusian (Nilai Penuh)	15.69	13.56

## RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Persentase)

Uraian	31 Desember	
	2017	2016
<b>Rasio Pertumbuhan</b>		
Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih	50,74	(14,83)
Pendapatan Operasional	32,90	54,17
Laba Operasional	61,95	10,96
Laba Bersih Tahun Berjalan	35,60	28,53
Jumlah Aset	10,87	11,82
Jumlah Liabilitas	10,41	10,70
Jumlah Ekuitas	8,38	24,25
<b>Permodalan</b>		
CAR dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	18,76	26,18
CAR dengan Memperhatikan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	18,17	24,58
<b>CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>
<b>Aset Produktif</b>		
NPL ( <i>Net</i> )	2,32	2,37
NPL ( <i>Gross</i> )	3,05	3,89
<b>NPL (<i>Net</i>) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>
<b>Rentabilitas</b>		
ROA	0,64	0,52
ROE	5,52	4,79
NIM	2,13	1,53
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,53	94,30
<b>Likuiditas</b>		
LFR <sup>*)</sup>	69,65	67,79
LDR	70,25	68,38
GWM Utama Rupiah	7,97	7,52
GWM Valuta Asing	8,97	-
PDN	0,07	-
<b>GWM Utama Rupiah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia</b>	<b>6,50</b>	<b>6,50</b>
<b>GWM Valuta Asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>

<sup>\*)</sup> Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Perubahan atas PBI Nomor 15/15/2013 perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, LDR berubah menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR).

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah analisis dan pembahasan oleh manajemen untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

#### Pendapatan Bunga Dan Syariah

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Bunga dan Syariah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.292.718 juta yang meningkat sebesar Rp131.859 juta atau sebesar 6,10% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp2.160.859 juta. Pendapatan bunga dan syariah mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp83.448 Juta atau sebesar 5,03% dari tahun sebelumnya.

### **Beban Bunga Dan Syariah**

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban Bunga dan Syariah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.835.041 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp22.194 juta atau turun sebesar 1,20% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp1.857.235 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari strategi Perseroan dalam menurunkan *cost of fund* di tahun 2017.

### **Laba Bersih Tahun Berjalan**

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp136.091 juta meningkat sebesar Rp35.731 juta atau naik sebesar 35,60% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp100.360 juta. Peningkatan laba tahun berjalan terutama berasal dari adanya peningkatan atas laba operasional dan pendapatan non operasional neto.

### **Aset**

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Total Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp28.825.608 juta meningkat sebesar Rp2.825.628 juta atau naik sebesar 10,87% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp25.999.980 juta. Peningkatan total aset tersebut khususnya berasal dari peningkatan aset keuangan.

Aset keuangan Perseroan mencapai Rp22.672.952 di 2017. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 12,51% dari 2016 yang mencapai Rp20.151.422 juta. Peningkatan aset keuangan khususnya berasal dari peningkatan pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah – neto.

Aset non keuangan Perseroan mencapai Rp6.152.656 juta di 2017. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,20% atau sejumlah Rp304.098 juta dari aset non keuangan di tahun 2016 yang sebesar Rp5.848.559 juta.

### **Liabilitas dan Dana *Syirkah* Temporer**

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Total Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.483.976 juta meningkat sebesar Rp2.309.064 juta atau naik sebesar 10,41% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp22.174.912 juta. Peningkatan total liabilitas khususnya berasal dari peningkatan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perseroan di 2017 mencapai Rp24.349.933 juta, meningkat 10,28% dari tahun 2016 yang sebesar Rp22.080.202 juta. Peningkatan liabilitas keuangan khususnya berasal dari peningkatan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Liabilitas non keuangan Perseroan di 2017 mencapai Rp156.022 juta, meningkat sebesar 64,74% dari Rp94.710 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan atas utang pajak dan meningkatnya liabilitas imbalan kerja di tahun 2017.

Total Dana *Syirkah* Temporer untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.495.288 juta meningkat sebesar Rp296.489 juta atau naik sebesar 24,73% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp1.198.799 juta. Peningkatan total liabilitas khususnya berasal dari simpanan nasabah.

## **Ekuitas**

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Total Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.846.344 juta meningkat sebesar Rp220.075 juta atau naik sebesar 8,38% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp2.626.269 juta. Peningkatan ekuitas Perseroan tersebut khususnya berasal dari adanya keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk di jual setelah pajak dan peningkatan atas saldo laba Perseroan.

## **Likuiditas**

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai cadangan wajib (perbandingan antara saldo rekening giro Perseroan pada Bank Indonesia dengan dana pihak ketiga) seperti yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. GWM primer dalam Rupiah Perseroan untuk tahun 2017, dan 2016 adalah 7,97% dan 7,52%, dan GWM primer dalam Mata Uang Asing untuk tahun 2017 adalah 8,97%.

## **Solvabilitas**

Solvabilitas Perseroan telah memenuhi ketentuan yakni rasio kecukupan modal/KPMM atau CAR di atas aturan BI (8,00%). Solvabilitas Perseroan relatif lebih besar di banding bank lain, hal ini sebagai respons Perseroan untuk menjalankan sistem perbankan yang prudent serta untuk mengantisipasi risiko yang ada. Rasio KPMM Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berturut-turut adalah 18,17% dan 24,58%.

## **KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN**

### **Riwayat Singkat Perseroan**

PT Bank Victoria International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 134 tanggal 26 Juni 2015, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang untuk perubahan Pasal 4 ayat 4, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat ddalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0949938, tanggal 09 Juli 2015, Akta No. 5 tanggal 17 Januari 2017, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang untuk perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0024041 tanggal 19 Januari 2017 dan pengumuman dalam berita negara Republik Indonesia dilakukan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

## Susunan Pemegang Saham Perseroan

Susunan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pertanggal 30 April 2018, yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,00		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
PT Nata Patindo*	236.777.000	23.677.700.000	2,73
PT Victoria Investama Tbk*	3.938.845.330	393.884.533.000	45,43
Suzanna Tanojo	1.172.934.114	117.293.411.400	13,53
SSB 4671 S/A DEG – Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH	780.394.335	78.039.433.500	9,00
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)**	2.542.097.383	254.209.738.300	29,32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.671.048.162	867.104.816.200	100,00
Saham Dalam Portepel	5.328.951.838	532.895.183.800	

### Catatan:

\* jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

\*\* jumlah saham tersebut termasuk saham yang dimiliki oleh Debora Wahjutirto Tanojo, Komisaris Perseroan sejumlah 216.218.000 saham.

## Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS tanggal 24 Juni 2016 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2019 juncto surat permohonan pengunduran diri Rita Gosal sebagai Direktur Perseroan tanggal 1 Februari 2018 yang berlaku efektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 3 Maret 2018, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oliver Simorangkir  
Komisaris Independen : Gunawan Tenggarahardja  
Komisaris Independen : Zaenal Abidin, PhD.  
Komisaris : Debora Wahjutirto Tanoyo

### Direksi

Direktur Utama : Daniel Budirahayu \*)  
Wakil Direktur Utama : Rusli  
Direktur : Ramon Marlon Runtu  
Direktur Kepatuhan : Tamunan

### Catatan:

\*) Mengajukan pengunduran diri berdasarkan suratnya tertanggal 13 April 2018, yang berlaku efektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pada tanggal 13 Mei 2018

## PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 No. 13 tanggal 4 Mei 2018 dan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 No. 16 tanggal 4 Mei 2018, keseluruhannya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan



Obligasi Subordinasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000.- (tiga ratus miliar Rupiah) dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp350.000.000.000.- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II adalah sebagai berikut :

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Persentase (%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi</b>			
1.	PT Victoria Sekuritas Indonesia	188.000.000.000	62,67
2.	PT Indo Premier Sekuritas	112.000.000.000	37,33
<b>TOTAL</b>		<b>300.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II adalah sebagai berikut :

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (dalam Rp)	Persentase (%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi</b>			
1.	PT Victoria Sekuritas Indonesia	280.000.000.000	80,00
2.	PT Indo Premier Sekuritas	20.000.000.000	5,71
<b>Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi</b>			
1	PT Binaartha Sekuritas	50.000.000.000	14,29
<b>TOTAL</b>		<b>350.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Seperti yang diungkapkan di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia (Terafiliasi).

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk  
 Konsultan Hukum : Da Silva & Suhardiadi  
 Notaris : Fathiah Helmi, S.H

#### TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

##### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

##### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi

Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi ("FPPO/ FPPOS") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi

Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi. Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan FPPO/FPPOS yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

### 3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi/ Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### 4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi/ Obligasi Subordinasi adalah tanggal 17 Mei 2018 dan ditutup pada tanggal 17 Mei 2018 pukul 16.00 WIB.

### 5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI dan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi/Obligasi Subordinasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi/Obligasi Subordinasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi/Obligasi Subordinasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi/Obligasi Subordinasi. Obligasi/Obligasi Subordinasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi/Obligasi Subordinasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 22 Mei 2018.
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi/Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi/Obligasi Subordinasi.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi/Obligasi Subordinasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi/Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi/Obligasi Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi/Obligasi Subordinasi, memberikan suara dalam RUPO/RUPOS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi/Obligasi Subordinasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi/Obligasi Subordinasi dan pelunasan Pokok Obligasi/Obligasi Subordinasi kepada pemegang Obligasi/Obligasi Subordinasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi/Obligasi Subordinasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi/Obligasi Subordinasi dan pelunasan Pokok Obligasi/Obligasi Subordinasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi/Obligasi Subordinasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO/RUPOS dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi/Obligasi Subordinasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO/RUPOS yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO/RUPOS.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi/Obligasi Subordinasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi/Obligasi Subordinasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

## 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO/FPPOS selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi

Para Penjamin Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO/FPPOS yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## 8. Penjatahan Obligasi /Obligasi Subordinasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi/Obligasi Subordinasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi/Obligasi Subordinasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi/Obligasi Subordinasi dan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Tanggal Penjatahan adalah 18 Mei 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi/Obligasi Subordinasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi/Obligasi Subordinasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi/Obligasi Subordinasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum dan Laporan Hasil Penjatahan kepada OJK paling lambat lima hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.A.2. dan peraturan IX.A.7.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi/Obligasi Subordinasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi/Obligasi Subordinasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi di:

**PT Bank Victoria International, Tbk**  
**Cabang Senayan, Jakarta**  
**No. Rek. 0480000650**  
**Atas Nama PT Victoria Sekuritas Indonesia**

**PT Bank Victoria International, Tbk**  
**Cabang Senayan, Jakarta**  
**No. Rek. 0880002732**  
**Atas Nama PT Indo Premier Sekuritas**

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 21 Mei 2018 pukul 11.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 10. Distribusi Obligasi/Obligasi Subordinasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi/Obligasi Subordinasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi/Obligasi Subordinasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi/Obligasi Subordinasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi/Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi/Obligasi Subordinasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi/Obligasi Subordinasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Efek Obligasi Subordinasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi/Obligasi Subordinasi kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Efek Obligasi Subordinasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi/Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Efek Obligasi Subordinasi yang bersangkutan.

### AGEN PEMBAYARAN

#### PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

### PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi/ Obligasi Subordinasi dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/ Obligasi Subordinasi dan Penjamin Emisi Obligasi/ Obligasi Subordinasi di Indonesia berikut ini:

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI/OBLIGASI SUBORDINASI

**PT Victoria Sekuritas Indonesia  
(Terafiliasi)**  
Senayan City, Panin Tower Lt 8  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 10270  
Telepon: (021) 7278 2310  
Faksimili: (021) 7278 2280

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Wisma GKBI 7/F Suite 718  
Jalan Jenderal Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Telepon: (021) 5793 1168  
Faksimili: (021) 5793 1167

#### PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

**PT Binaartha Sekuritas**  
Setiabudi Atrium Lt 5 Suite 502A – 503  
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 62  
Jakarta 12920  
Telepon: (021) 520 6678  
Faksimili: (021) 521 0325